

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroberi awalnya ditemukan di Amerika Selatan, tepatnya di Chili. *Fragaria chiloensis* L. adalah salah satu spesies stroberi yang tersebar di berbagai negara diantaranya yaitu Amerika, Asia dan Eropa. Selain *Fragaria chiloensis* L. ada spesies lain dari tanaman stroberi yang juga tersebar luas di beberapa negara yaitu *Fragaria vesca* L dimana jenis ini adalah jenis stroberi yang awal mula masuk ke Indonesia (Wardani dan Putra, 2017). Pada dasarnya, tanaman stroberi cocok ditanam di daerah dengan iklim subtropis. Namun, tanaman ini juga terbukti dapat tumbuh baik di Indonesia yang termasuk negara dengan iklim tropis, terutama jika dibudidayakan di daerah dengan ketinggian sekitar 1.000- 1.500 mdpl (Rikardo dkk., 2020).

Stroberi digemari berbagai kalangan masyarakat karena memiliki warna yang menarik dan juga rasa yang segar. Terciptanya buah dengan berbagai macam warna dan bentuknya sudah tertulis dalam Firman Allah SWT:

فَاخْرَجْنَا مِنْهَا نَخِيلًا وَأَعْنَابًا وَجِبَالًا مَّوْجًا كَالْأَعْيُنِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا مِنْهَا بَعَثَاتٍ مِنْ تَحْتِهَا أَنْهَارٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

﴿٢٧﴾

Artinya: “Tidakkah engkau melihat bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, lalu dengan (air) itu Kami mengeluarkan hasil tanaman yang beraneka macam warnanya. Di antara gunung-gunung itu ada bergaris-garis putih dan merah yang beraneka macam warnanya dan ada (pula) yang hitam pekat” (QS. [35] Fathir : 27).

Menurut seorang ahli tafsir yaitu Ibnu Katsir, Allah SWT menyebutkan tentang kekuasaan-Nya yang sempurna melalui apa yang diciptakan-Nya yang